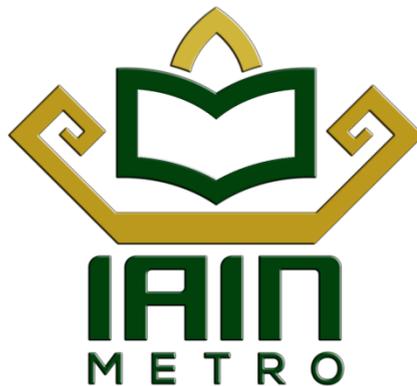


**SKRIPSI**

**PENGARUH KECERDASAN INTRAPERSONAL TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SD IT AL-  
MUHSIN METRO**

**Oleh:**

**ALIFYA  
NPM. 1901031003**



**Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH KECERDASAN INTRAPERSONAL TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SD IT AL-  
MUHSIN METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**ALIFYA  
NPM. 1901031003**

**Pembimbing : Dr. Siti Annisah, M.Pd**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Alifya  
NPM : 1901031003  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : PENGARUH KECERDASAN INTRAPERSONAL  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
DI SD IT AL-MUHSIN METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PGMI

Metro, Juni 2023  
Dosen Pembimbing

**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
NIP. 19800607 200312 2 003

**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
NIP. 19800607 200312 2 003

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KECERDASAN INTRAPERSONAL  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
DI SD IT AL-MUHSIN METRO

Nama : Alifya

NPM : 1901031003

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Juni 2023  
Dosen Pembimbing



**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-4097/111.28.1/D/PP.00.9/07/2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH KECERDASAN INTRAPERSONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SD IT AL-MUHSIN METRO, yang disusun oleh Alifya, NPM. 1901031003, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/26 Juni 2023.

**TIM PENGUJUI**

Ketua/Moderator : Dr. Siti Annisah, M.Pd

Penguji I : Suhendi, M.Pd

Penguji II : Randes Rahdian Aziz, M.Pd

Sekretaris : Yeni Suprihatin, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhatri, M.Pd.

NIP. 19620612 198903 1 006

## ABSTRAK

# PENGARUH KECERDASAN INTRAPERSONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SD IT AL-MUHSIN METRO

Oleh:

**ALIFYA**  
**NPM. 1901031003**

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui tingkat kecerdasan intrapersonal siswa kelas V SD IT Al-Muhsin Metro pada mata pelajaran matematika (2) untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di SD IT Al-Muhsin Metro (3) untuk mengetahui pengaruh antara kecerdasan intrapersonal terhadap prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di SD IT Al-Muhsin Metro.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk *expose facto*. Adapun sumber data diperoleh dari populasi yang berjumlah 94 siswa, dengan sampel 25 siswa di SD IT Al-Muhsin Metro. Selanjutnya untuk teknik pengumpulan data peneliti menggunakan angket dan data dianalisis dengan mean dan standar deviasi untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 2, kemudian peneliti juga menggunakan regresi linear sederhana untuk menjawab rumusan masalah 3, yaitu adakah pengaruh antara kecerdasan intrapersonal terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD IT Al-Muhsin Metro.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan: (1) Kecerdasan Intrapersonal pada siswa kelas V SD IT Al-Muhsin termasuk tinggi karena skor kecerdasan intrapersonal dengan mean 90,48 dengan 25 responden, (2) Nilai prestasi belajar matematika siswa kelas V SD IT Al-Muhsin termasuk dalam kategori tinggi karena nilai prestasi belajar matematika dengan mean 85,28 dengan 25 responden, (3) dari perhitungan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan *SPSS.16* tentang pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD IT Al-Muhsin diperoleh  $F_{hitung} (8,590) > F_{tabel} (4,12)$  dengan persamaan regresi  $Y = 32,161 + 0,558 X$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti kecerdasan intrapersonal mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD IT Al-Muhsin. Besar koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 10,4% artinya kecerdasan intrapersonal berpengaruh sebesar 10,4% terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD IT Al-Muhsin Tahun Ajaran 2022/2023, sedangkan 89,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak sedang diteliti.

Kata Kunci: *Kecerdasan Intrapersonal*, Prestasi Belajar, Matematika

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alifya  
NPM : 1901031003  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2023

Yang Menyatakan



**Alifya**

NPM. 1901031003

## **MOTTO**

*“Ketika aku melibatkan Allah dalam semua rencana dan impianku, dengan penuh keikhlasan dan keyakinan, aku percaya tidak ada yang tidak mungkin untuk diraih”*

*“Kesuksesan dan kebahagiaan terletak pada diri sendiri. Tetaplah berbahagia karena kebahagiaanmu dan kamu yang akan membentuk karakter kuat untuk melawan kesulitan”*

(Hellen Keller)

*“ I feel like the possibility of all those possibilities being possible is just another possibility that could possibly happen ”*

(Mark Lee - NCT)

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan karunia-Nya dan ucapan *Alhamdulillahirobbil'alamin*, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan ridhoNya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Maniyem dan Bapak Hadi Wiyono serta adikku tersayang Ibnu Abdil Gais terimakasih atas seluruh dukungan, kasih sayang, motivasi, didikan dan do'a yang telah diberikan sehingga menjadikanku wanita yang sabar, kuat dan mandiri.
3. Pembimbing skripsi, Dr. Siti Annisah, M.Pd yang senantiasa memberikan ilmu, arahan, dan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku Echa Veronika, Ersya Aprilia, Lailatul Muvidah, yang selalu memberikan motivasi, semangat dan perhatian yang luar biasa.
5. Almamaterku tercinta IAIN Metro Lampung.
6. Seluruh anggota *group* NCT, terutama Na Jaemin dan Jeong Jaehyun yang telah membuat saya bahagia dan semangat. Terimakasih telah menemani hari-hari saya mengerjakan skripsi dengan karya-karyanya yang indah.
7. Seluruh pihak yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan semangat kepada penulis baik dalam penyusunan karya tulis ini, dalam proses penelitian, maupun dalam kehidupan sehari-hari.
8. Terakhir, diri saya sendiri, Alifya terimakasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga pantang menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada umat-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, keluarganya serta sahabatnya. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA. Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Siti Annisah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Dr. Siti Annisah, M.Pd., selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan guna terselesaikan skripsi ini.
5. Karimatul Mustakim, M.Pd., selaku Kepala SD IT Al-Muhsin Metro, dan Khusni Mubarakah, S.Pd.I., selaku guru Mata Pelajaran Matematika di Kelas V yang telah banyak membantu selama ini.
6. Kepada seluruh Dosen, Staff dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

7. Teristemewa untuk kedua orang tua tercinta, yang selalu mendo‘akan dan memberikan kasih sayang, semangat serta dukungan yang tiada henti-hentinya.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini.

Segala usaha penulis lakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan madrasah ibtidaiyah.

***Wassalamu’alaikum, Wr.Wb.***

Metro, Juni 2023

Peneliti,



**Alifya**

NPM. 1901031003

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Masalah.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penelitian Relevan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Pengertian Kecerdasan .....	10
B. Kecerdasan Intrapersonal .....	12
1. Pengertian Kecerdasan Intrapersonal .....	12
2. Aspek-Aspek Kecerdasan Intrapersonal.....	14
3. Karakteristik Kecerdasan Intrapersonal .....	16
4. Indikator Kecerdasan Intrapersonal.....	18
C. Prestasi Belajar Matematika.....	21
1. Pengertian Belajar .....	21
2. Pengertian Prestasi Belajar .....	23
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Matematika .....	25
D. Hipotesis Penelitian.....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
A. Rancangan Penelitian .....	29
B. Definisi Operasional Variabel.....	29

C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Profil Sekolah .....	44
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
a. Sejarah singkat berdirinya SD IT Al-Muhsin Metro .....	44
b. Visi, Misi, dan Tujuan SD IT Al-Muhsin Metro .....	44
c. Keadaan Siswa dan Guru SD IT Al-Muhsin Metro.....	46
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	48
1. Uji Instrumen Penelitian.....	48
a. Uji Validitas .....	48
b. Uji Reliabilitas .....	50
2. Uji Prasyarat .....	50
a. Uji Normalitas .....	51
b. Uji Linearitas .....	53
c. Uji Autokorelasi .....	54
3. Pengujian Hipotesis .....	54
a. Uji Regresi Linier Sederhana.....	56
C. Pembahasan Penelitian .....	57
1. Pembahasan.....	57
2. Keterbatasan Penelitian.....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Simpulan.....	59
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Populasi Penelitian Berdasarkan Kelas .....	31
Tabel 1.2	Sampel Penelitian.....	32
Tabel 2.1	Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Intrapersonal .....	34
Tabel 2.2	Angket Kecerdasan Intrapersonal .....	36
Tabel 3.1	Kriteria Reliabilitas .....	39
Tabel 3.2	Data Siswa SD IT Al-Muhsin Metro.....	46
Tabel 3.3	Data Guru SD IT Al-Muhsin Metro.....	47
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	49
Tabel 4.2	Hasil Uji Reliabilitas .....	50
Tabel 4.3	Data Hasil Kecerdasan Intrapersonal dan Prestasi Belajar Siswa.	51
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas.....	52
Tabel 4.5	Hasil Uji Linieritas .....	53
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi.....	54
Tabel 4.7	Hasil Penghitungan Standart Deviasi .....	55
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Outline
2. Lampiran 2 APD
3. Lampiran 3 Angket Kecerdasan Intrapersonal Siswa
4. Lampiran 4 Hasil Input Data SPSS
5. Lampiran 5 Konsultasi Bimbingan Skripsi
6. Lampiran 6 Lampiran 7 Surat Izin *Research*
7. Lampiran 7 Surat Balasan *Research*
8. Lampiran 8 Surat Tugas
9. Lampiran 9 Bebas Pustaka Perpustakaan
10. Lampiran 10 Bebas Pustaka Jurusan
11. Lampiran 11 Foto Kegiatan Penelitian di SD IT Al-Muhsin Metro

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan ialah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan intelektual dan kemampuan akademik baik secara formal maupun non formal dengan berbagai disiplin ilmu. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dengan aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Salah satu tujuan dilakukannya proses belajar mengajar yaitu untuk meningkatkan hasil prestasi belajar murid. Prestasi belajar ini dapat ditunjukkan siswa setelah melakukan proses belajar mengajar. Tinggi rendahnya prestasi belajar juga berkaitan dengan proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas.

Dari berbagai macam disiplin ilmu, matematika paling banyak dipilih oleh peserta didik sebagai pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan. Namun di sisi lain, matematika sangat penting untuk dipelajari karena tidak

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional.

hanya melatih peserta didik untuk pandai menghitung dengan berbagai analisis, tapi juga melatih peserta didik untuk berfikir secara logis dan sistematis sehingga dapat diterapkan ketika mereka mulai terjun ke dunia kerja untuk memecahkan masalah.<sup>2</sup>

Kecerdasan merupakan kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara tepat. Artinya bukan masalah otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya.<sup>3</sup> Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang secara umum dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan segala kegiatan yang berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal adalah segala kegiatan yang berdampak pada prestasi belajar matematika siswa yang berasal dari luar diri siswa.

Menurut Gardner kecerdasan intrapersonal merupakan kemampuan seseorang dalam memahami diri sendiri, mereka mempunyai kepekaan yang tinggi di dalam memahami suasana hatinya, emosi-emosi yang muncul di dalam dirinya dan menyadari perubahan yang terjadi dalam dirinya. Wikandaru juga menambahkan pendapatnya berdasarkan pandangan Gardner bahwa kecerdasan intrapersonal sebagai bagian dari kecerdasan majemuk (multiple intelligence) memerlukan kapasitas untuk memahami diri sendiri, untuk menghargai perasaan seseorang, ketakutan dan motivasi. Selain itu,

---

<sup>2</sup> Nurfadilah Mahmud dan Rezki Amaliyah AR, "*Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri di Kabupaten Polewali Mandar*", (Universitas Sulawesi Barat) hal 327.

<sup>3</sup> Muhibbin Syah, "*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 134.

kecerdasan intrapersonal melibatkan model kerja yang efektif dari diri kita sendiri, dan kemampuan untuk menggunakan informasi tersebut untuk mengatur kehidupan kita. Konselor, perencana, pekerja sosial, psikolog, penulis dan pemimpin agama perlu mengembangkan kecerdasan intrapersonal.<sup>4</sup>

Menurut Keller, hasil belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak sedangkan usaha adalah perbuatan yang terarah pada penyelesaian tugas-tugas belajar. Ini berarti bahwa besarnya usaha adalah indikator dari adanya motivasi, sedangkan hasil belajar dipengaruhi oleh besarnya usaha yang dilakukan oleh anak.<sup>5</sup>

Menurut May Lewin, dkk seseorang dengan kecerdasan intrapersonal yang rendah cenderung mempengaruhi hasil belajar. Hal ini didasari dengan orang yang memiliki pemahaman yang rendah terhadap diri sendiri dengan mudah tidak stabil secara emosional dibawah tekanan atau penderitaan. Karena itu mereka tidak stabil secara emosional dan menyerah dengan mudah. Jika anak tidak belajar dengan mengembangkan pemahaman yang kuat mengenai diri, akan mudah terkena kritik, kesepian, dan kejemuan. Bahkan mungkin tidak dapat mengatasi tekanan dari sekolah seperti memperoleh nilai yang baik. Sebagai akibatnya akan cenderung mudah

---

<sup>4</sup> Nurfadilah Mahmud, Rezki Amaliyah AR, "*Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Tingkat Akreditasi Sekolah SMA Negeri di Kabupaten Polewali Mandar*", MaPan: Jurnal Matematika dan Pembelajaran, 2017, hal. 155.

<sup>5</sup> Mulyono Abdurrahman, "*Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*" (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hal. 38-39.

dipengaruhi oleh unsur negatif dan memberontak. Maka dengan mudah akan menjadi orang yang berprestasi rendah dan tidak termotivasi.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil *pra survey*, wawancara dengan Ibu Khusni Mubarokah, selaku guru kelas V SD IT Al-Muhsin Metro mengatakan bahwa fenomena yang terjadi yaitu ada beberapa murid yang tidak dapat menahan emosinya sehingga mengakibatkan perkelahian. Terdapat juga siswa yang memiliki rasa kepercayaan diri yang rendah sehingga saat mengerjakan ulangan akan menyontek atau bertanya kepada temannya, dan saat disuruh untuk mengerjakan soal di papan tulis takut untuk maju ke depan. Sebagian besar siswa dapat menyebutkan kelemahan dan kelebihan yang dimilikinya dengan cara siswa bercerita tentang apa yang tidak bisa dikerjakan, apa saja yang mudah dikerjakan, dan menyebutkan kegiatan yang disukai. Ketika siswa tidak terbuka atau tidak dapat menyebutkan kelemahan dan kekurangan yang dimilikinya, guru dapat melihatnya melalui kegiatan di sekolah dan hasil prestasi belajarnya. Keadaan tersebut menyebabkan setiap siswa memiliki perbedaan prestasi belajar. Ketika siswa memiliki kecerdasan intrapersonal yang tinggi maka akan mendapatkan hasil prestasi belajar yang baik.

Hubungan kecerdasan intrapersonal dengan prestasi belajar yaitu siswa dengan kecerdasan intrapersonal yang tinggi akan memiliki target tertentu dalam menyelesaikan suatu tugas sehingga ia lebih termotivasi untuk mewujudkan target itu. Karena motivasinya dalam mengejar target tersebut, maka ia akan bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga menghasilkan

---

<sup>6</sup> May Lawin dkk, “*Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*”, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hal. 234-235.

prestasi belajar yang memuaskan khususnya dalam prestasi belajar. Dengan demikian, kecerdasan intrapersonal memiliki peran dalam menentukan prestasi belajar siswa. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara kecerdasan intrapersonal dengan prestasi belajar siswa.<sup>7</sup>

Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa di SD IT Al-Muhsin Metro”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kecerdasan intrapersonal siswa kelas V di SD IT-Al-Muhsin?
2. Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa kelas V di SD IT Al-Muhsin pada mata pelajaran matematika?
3. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan intrapersonal siswa terhadap prestasi belajar matematika di SD IT Al-Muhsin Metro?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kecerdasan intrapersonal siswa kelas V di SD IT-Al-Muhsin.

---

<sup>7</sup> Rahmi Yuliana M dan Hartini, “Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa di Kabupaten Kotabaru”, CENDEKIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Volume 9 No. 1, Maret 2021. hal. 4.

2. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa kelas V di SD IT Al-Muhsin pada mata pelajaran matematika.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kecerdasan intrapersonal siswa terhadap prestasi belajar matematika di SD IT Al-Muhsin Metro.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penilaian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan yang diperoleh tentang kecerdasan intrapersonal dan prestasi belajar siswa. Selain itu penelitian ini juga digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Siswa**

Dapat memberikan masukan untuk siswa agar lebih meningkatkan prestasi belajar mereka dan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kecerdasan intrapersonal dalam proses pembelajaran.

###### **b. Bagi Guru**

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan variasi metode yang disesuaikan dengan tipe kecerdasan murid yang salah satunya yaitu kecerdasan intrapersonal.

c. Bagi Sekolah

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi tambahan sebagai refrensi teori mengenai kecerdasan intrapersonal dan prestasi belajar.

## E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan atau sering disebut sebagai ulasan singkat dari tulisan-tulisan sebelumnya tentang atau topik terkait. Peneliti mengutip beberapa skripsi yang berkaitan dengan masalah yang sedang dikaji untuk melihat dari sisi mana peneliti melakukan karya ilmiah tersebut. Selain itu, akan menunjukkan suatu perbedaan tujuan yang dicapai pada setiap kasus.

1. Fety Dyah Rahmawati, mahasiswi S1 pendidikan Guru sekolah dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, dengan judul "*Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal Dengan Prestasi Belajar Murid Kelas V SD Se Gugus II Kecamatan Imogiri Bantul tahun ajaran 2015/2016*", dengan hasil penelitiannya yang mengatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dengan prestasi belajar murid dengan besar koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) menunjukkan bahwa  $r_{hitung} 0,422 > r_{tabel} 0,19$  dan signifikansi  $0,000 < 0,5$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan positif antara kedua variabel tersebut. Dari hasil korelasi tersebut dapat diketahui tingkat hubungan antara keduanya tergolong dalam kategori sedang dengan rentang 0,400-0,599.

2. Fitri Mares Efendi, mahasiswi S1 jurusan Pendidikan Pra Sekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul "*Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal Dengan Prestasi Belajar Murid Kelas IV Gugus I Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*" dengan hasil penelitiannya menunjukkan besarkoefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) menunjukkan bahwa  $r_{hitung} 0,407 > r_{tabel} 0,176$  dan signifikansi  $0,000 < 0,5$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan positif antara kedua variabel tersebut.
3. Fitri Randani Irawan, mahasiswi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul "*Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Prestasi Belajar Murid Kelas 5 SD Inpres Malengkeri Bertingkat 1 Kecamatan Tamalate Kota Makassar*" dengan hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kecerdasan intrapersonal dengan prestasi belajar murid kelas V SD Inpres Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar. Hal tersebut ditunjukkan dengan dengan taraf signifikan 0,05 dan  $Df = N - k = 38 - 2 = 36$  maka diperoleh  $r_{tabel} = r_{tabel} 0,3202$ . Setelah diperoleh  $r_{hitung} = 0,996$  dan  $r_{tabel} = 0,3202$  maka diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,996 > 0,3202$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara kecerdasan intrapersonal dengan prestasi belajar murid karena adjusted

semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan dari dua penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Dimana dalam kedua penelitian tersebut masing-masing ingin meneliti seputar kecerdasan intrapersonal siswa serta menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan pada perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian dan variabel penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Kecerdasan

Manusia akan selalu melakukan kegiatan atau beraktivitas dalam kehidupannya. Aktivitas tersebut didukung oleh seperangkat alat-alat kejiwaan yang bekerja dalam diri manusia baik yang bersifat fisik maupun psikis. Salah satu perangkat tersebut adalah kecerdasan atau disebut juga inteligensi.

Kecerdasan/Inteligensi berasal dari bahasa Latin "*Intelligence*" yang berarti menghubungkan atau menyatukan satu sama lain (to organize, to relate, to bind together).<sup>1</sup> Dalam Kamus Ilmiah Populer karya Pius A. Partanto, intelegensi adalah kecerdasan, ketajaman pikiran<sup>2</sup>.

Menurut Howard Gardner kecerdasan adalah "*Intelligences are best thought of a part from particular progrmas of action*"<sup>3</sup>. Kecerdasan mencakup kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru atau perubahan lingkungan saat ini, kemampuan untuk mengevaluasi dan menilai, kemampuan untuk memahami ide-ide yang kompleks kemampuan untuk berpikir produktif, kemampuan untuk belajar cepat dan belajar dari pengalaman dan bahkan kemampuan untuk memahami hubungan.<sup>4</sup> Gardner

---

<sup>1</sup> Uswah Wardiana, "*Psikologi Umum*", (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hal. 159.

<sup>2</sup> Pius A Partanto, "*Kamus Ilmiah Populer*", (Surabaya: Arkola, 2001), hal. 264.

<sup>3</sup> Howard Gardner, "*Frames of Mind, The Theory of Multiple Intelligences*", (Basic Book: New York, 2011), hal. 72.

<sup>4</sup> Sapiyah, "*Konsep Karakter Rendah Hati Perspektif Hadis Nabi (Analisis Relevansi Terhadap Kecerdasan Intrapersonal dan Interpersonal Howard Gardner)*", Penerbit: Guepedia 2021, hal. 37.

juga mengatakan kecerdasan merupakan suatu kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan manusia; kemampuan untuk menghasilkan persoalan-persoalan baru untuk diselesaikan; kemampuan untuk menciptakan sesuatu atau menawarkan jasa yang akan menimbulkan penghargaan dalam budaya seseorang.<sup>5</sup>

Kecerdasan banyak ditentukan oleh faktor situasi dan kondisi yang terjadi pada saat teori tersebut muncul. Pada akhirnya kecerdasan sangatlah bergantung pada banyaknya kepentingan eksternal dan hakikat kecerdasan itu sendiri. Kepentingan eksternal meliputi kepentingan politis, keturunan, dan keunggulan ras. Hal ini diperkuat dengan fakta lahirnya tes kecerdasan yang pertama oleh Alfred Binet tahun 1905 dikarenakan instruksi dan perintah langsung dari raja agar membuat sebuah alat ukur kecerdasan dengan tujuan mencegah kaum buruh menjadi wakil rakyat di parlemen. Hasil ciptaan Binet dan koleganya disampaikan secara luas kepada masyarakat bahwa kecerdasan itu dapat diukur secara objektif dan dinyatakan dalam satuan angka yaitu nilai *Intelligent quotient* (IQ).<sup>6</sup>

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan atau intelegensi yaitu kecakapan seseorang untuk melakukan penyesuaian terhadap lingkungan sehingga mampu menyelesaikan suatu masalah yang ada berdasarkan kreatifitas masing-masing anak.

---

<sup>5</sup> Hamzah Uno, "*Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 60.

<sup>6</sup> Munif Chatib dan Alamsyah Said, "*Sekolah Anak-anak Juara Berbasis Kecerdasan Majemuk dan Pendidikan Berkeadilan*", (Bandung: Kaifa, 2012), hal. 69-70.

## **B. Kecerdasan Intrapersonal**

### **1. Pengertian Kecerdasan Intrapersonal**

Kecerdasan intrapersonal adalah kecerdasan yang menunjukkan kemampuan anak dalam memahami diri sendiri. Mereka mempunyai kepekaan yang tinggi dalam memahami suasana hatinya, emosi-emosi yang muncul di dalam dirinya dan mereka juga mampu menyadari perubahan-perubahan yang terjadi di dalam dirinya sendiri baik secara fisik maupun psikologis.<sup>7</sup>

Kecerdasan intrapersonal juga dikatakan sebagai kecerdasan diri sebelah dalam (*inner-self*).<sup>8</sup> Kecerdasan intrapersonal ini berhubungan dengan kemampuan kita untuk mengendalikan diri sendiri. Dunia intrapersonal menentukan seberapa mendalamnya perasaan kita, seberapa puas kita terhadap diri sendiri dan prestasi kita dalam hidup. Sukses dalam ranah ini mengandung arti bahwa kita bisa mengungkapkan perasaan kita, bisa hidup dan bekerja secara mandiri, tegar, dan memiliki rasa percaya diri dalam mengemukakan gagasan dan keyakinan kita.

Munif Chatib mendefinisikan kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan membuat persepsi yang akurat tentang diri sendiri dan menggunakan pengetahuan semacam itu dalam merencanakan dan mengarahkan kehidupan seseorang. Anak belajar melalui perasaan, nilai,

---

<sup>7</sup> Safaria, "*Interpersonal intelegence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*", (Yogyakarta: Amara Books, 2005), hal. 23 .

<sup>8</sup> Agus Efendi, "*Revolusi Kecerdasan Abad 21 Kritik MI, EI, SQ, AQ, & Successful Intelligence Atas IQ*", (Bandung: ALFABETA, 2005), hal. 156.

dan sikap.<sup>9</sup> Kecerdasan intrapersonal memungkinkan seseorang memahami dan bekerja dengan sendiri.<sup>10</sup>

Menurut Amstrong yang intinya jika seseorang cerdas dalam memahami diri sendiri, maka ia akan mengenal dirinya, mengetahui benar siapa sebenarnya dirinya dan apa yang mampu ia perbuat, serta ia akan sadar perasaan-perasaan yang sedang dialaminya, dan mungkin akan lebih memahami dirinya sendiri daripada orang lain yang memahaminya. Mengetahui baik diri sendiri inilah yang dimaksud dengan cerdas memahami diri sendiri. Cerdas memahami diri sendiri ini menjadikan seseorang dapat dengan mudah memahami orang lain pula. Kecerdasan interpersonal ini fokus pada kemampuan individu untuk berinteraksi dengan orang lain. Individu yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi memiliki ketrampilan komunikasi sangat baik dan kemampuan untuk berempati dengan orang lain<sup>11</sup>.

Kecerdasan intrapersonal yang dominan juga memiliki kemampuan untuk menemukan cara atau jalan keluar untuk mengekspresikan perasaan dan pemikirannya secara tepat, apabila mengalami masalah yang sulit ia mampu memotivasi dirinya agar segera

---

<sup>9</sup> Munif Chatib dan Alamsyah Said, "*Sekolah Anak-anak Juara Berbasis Kecerdasan Majemuk dan Pendidikan Berkeadilan*" (Bandung: Kaifa, 2012), hal. 97.

<sup>10</sup> Howard Gardner, "*Kecerdasan Majemuk Teori dalam Praktek, terj. Alexander Sindoro*" (Batam: Interaksara, 2003), hal. 48.

<sup>11</sup> Jonathan Ling dan Jonathan Catling, "*Psikologi Kognitif*", (Jakarta : Erlangga, 2012), hal. 218.

bangkit dan mendorong diri sendiri mencapai cita-cita atau target sendiri.<sup>12</sup>

Dapat dipahami bahwa apabila seseorang sudah dapat memahami dirinya sendiri dengan baik, maka secara tidak langsung dia juga dapat memahami orang lain. Sebaliknya apabila seseorang tidak dapat mengenal dirinya dengan baik, mengenal keinginan-keinginannya dengan baik maka ia juga cenderung sulit untuk dapat memahami keinginan orang lain yang berbeda dengan dirinya.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pada intinya kecerdasan intrapersonal adalah kecerdasan setiap individu dalam memahami diri sendiri, kecerdasan mengetahui siapa diri anak sebenarnya, mengetahui apa yang diinginkan serta mengetahui kelebihan dan kekurangannya sehingga ia bisa mempertahankan yang dianggap berpengaruh positif pada diri individu dan mengubah tingkah laku yang dianggap dapat berdampak negatif bagi individu.

## **2. Aspek-Aspek Kecerdasan Intrapersonal**

Aspek pertama yang terdapat dalam kecerdasan intrapersonal adalah mengenali diri sendiri. Ada beberapa karakteristik cara mengenali diri sendiri, antara lain:

- 1) Kesadaran diri emosional, merupakan sebuah tanda keseimbangan dan kedewasaan. Kecakapan pribadi ini memberikan kebebasan untuk mengenali diri, berbagi dan mengungkapkan kesadaran

---

<sup>12</sup> Estalita Kelly, "Kecerdasan Intrapersonal dan Kecerdasan Interpersonal Dengan Sikap Multikultural pada Mahasiswa Malang", Jurnal Psikologi September 2015, Vol. III, No. 1, hal. 48-49.

tersebut. Selain itu kemampuan memantau perasaan dari waktu ke waktu adalah hal yang penting bagi pemahaman kejiwaan secara mendalam dan diri kita sendiri, karena kemampuan untuk tetap tegar dalam menghadapi penderitaan dan merespon dengan kuat emosi-emosi yang mengganggu atau susah dihadapi belakangan ini sering ditekankan sebagai karakteristik perkembangan yang penting.<sup>13</sup>

- 2) Keasertifan, adalah keterampilan emosional untuk secara bebas dan tepat mengungkapkan perasaan, pikiran, pendapat, dan keyakinan. Dengan kemampuan seperti itu kita dapat mendapatkan apa yang kita inginkan dengan hasil yang lebih efektif serta kita dapat melindungi dan mengembangkan hubungan dengan sesama
- 3) Harga diri atau citra diri, adalah karakteristik intelegensi emosi yang menunjukkan penilaian diri yang tinggi dan merupakan sumber dari rasa percaya diri. Hal ini berarti kita memiliki perasaan-perasaan yang sesuai, perasaan yang baik tentang diri kita sebagai pribadi, kita merasa puas dengan diri kita, dan kita sendiri terpuaskan<sup>14</sup>
- 4) Kemandirian, adalah sifat orang yang bebas(tidak bergantung), memiliki ciri-ciri sebagai berikut:
  - a. Mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri
  - b. Memiliki inisiatif
  - c. Tampak bebas dan tidak bergantung secara emosional

---

<sup>13</sup> Christine Wilding dan Aileen Milne, "*Cognitive Behavioral Therapy*", (Jakarta: Indeks, 2013), hal. 319.

<sup>14</sup> Ibid, hal. 85.

- d. Bersikap dewasa dan orang lain tampaknya suka mengikuti dan mempercayai mereka
  - e. Tahu bagaimana mengurus diri
  - f. Percaya diri dalam membuat rencana
  - g. Dapat membuat keputusan-keputusan penting untuk diri mereka sendiri
  - h. Tidak hancur berantakan dan menunggu orang lain menolong mereka
- 5) Aktualisasi diri menggambarkan manusia yang sudah mengaktualisasikan diri sebagai orang yang sudah terpenuhi semua kebutuhannya dan melakukan apapun yang bisa mereka lakukan.<sup>15</sup>

### 3. Karakteristik Kecerdasan Intrapersonal

Karakteristik kecerdasan intrapersonal Menurut Sonawat & Gogri bahwa individu yang cerdas dalam intrapersonal yaitu:

1. Secara teratur meluangkan waktu sendiri untuk bermeditasi, merenung dan memikirkan berbagai masalah
2. Pernah atau sering menghadiri acara konseling atau seminar perkembangan kepribadian untuk lebih memahami diri sendiri
3. Mampu menghadapi kemunduran, kegagalan, hambatan dengan tabah
4. Memiliki hobi atau minat dan kesenangan yang disimpan untuk diri sendiri

---

<sup>15</sup> Istianah, "Kecerdasan Intrapersonal Sebagai Kemampuan Dasar Interaksi Siswa SD Pada Pembelajaran IPS", Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar, hal. 115.

5. Memiliki tujuan-tujuan yang penting untuk hidup, yang dipikirkan secara kontinu
6. Memiliki pandangan yang realistis mengenai kekuatan dan kelemahan diri yang diperoleh dari umpan balik sumber-sumber lain
7. Lebih memilih menghabiskan akhir pekan sendiri di tempat-tempat pribadi dan jauh dari keramaian
8. Menganggap dirinya orang yang berkeinginan kuat dan berpikiran mandiri
9. Memiliki buku harian untuk mengekspresikan perasaan, emosi diri dan menuliskan pengalaman pribadi
10. Memiliki keinginan untuk berusaha sendiri, berwiraswasta<sup>16</sup>

Untuk mengetahui lebih mendalam terkait dengan kecerdasan intrapersonal, Alder menyatakan bahwa ada tiga aspek utama yang dapat dijadikan patokan untuk mengukur kecerdasan intrapersonal yaitu:

- 1) Mengenali diri
- 2) Mengetahui apa yang diinginkan
- 3) Mengetahui apa yang penting<sup>17</sup>

Komponen inti dari kecerdasan intrapersonal kemampuan memahami diri yang akurat meliputi kekuatan dan keterbatasan diri, kecerdasan akan suasana hati, maksud, motivasi, tempramen dan keinginan, serta kemampuan berdisiplin diri juga berarti mengetahui siapa dirinya, apa yang dapat dan ingin dilakukan, bagaimana reaksi diri

---

<sup>16</sup> Yaumi, "*Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*", (Dian Rakyat, 2012), hal. 328.

<sup>17</sup> Ibid hal. 328.

terhadap situasi tertentu, dan menyikapinya, serta kemampuan mengarahkan dan mengintropeksi diri.<sup>18</sup>

Jadi, dengan mengetahui karakteristik dan indikator kecerdasan intrapersonal maka diharapkan seorang tenaga pendidik dapat mengenali dan meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak didiknya.

#### **4. Indikator Kecerdasan Intrapersonal**

Campbell merumuskan 10 indikator tentang kecerdasan intrapersonal sebagai berikut:

1. Sadar akan wilayah emosinya

Seorang murid yang memiliki kecerdasan intrapersonal yang tinggi memiliki kemampuan untuk mengontrol emosinya dalam memotivasi diri, ketahanan menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa.

2. Menemukan cara-cara dan jalan keluar untuk mengekspresikan perasaan dan pemikirannya

Apabila mengalami masalah pelik (rumit) dia mampu memotivasi dirinya agar segera bangkit dan mendorong diri sendiri mencapai cita-cita atau target diri untuk mengekspresikan fikiran dan perasaannya.

3. Mengembangkan model diri yang akurat

Murid yang cerdas secara intrapersonal dapat melakukan pengenalan diri yang lebih akurat dan lengkap tentang kelebihan, kekurangan, kebutuhan, dan keunikan dirinya.

---

<sup>18</sup> Rahmi Yuliana M dan Hartini, "Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri di Kabupaten Kotabaru", CENDEKIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Volume 9 No. 1, Maret 2021, hal. 4.

4. Termotivasi untuk mengidentifikasi dan memperjuangkan tujuannya

Murid yang memiliki kecerdasan intrapersonal akan berupaya sekuat tenaga untuk mencapai tujuan dan mengidentifikasi masalah tersebut.

5. Membangun dan hidup dengan suatu sistem nilai etik (agama)

Cerdas secara intrapersonal berarti senantiasa hidup dengan nilai-nilai etika dan agama sebagai landasan.

6. Bekerja mandiri

Dengan kecerdasan intrapersonal seseorang mampu bekerja tanpa diperintah dan diawasi dan lebih bertanggung jawab atas pekerjaannya.

7. Mengatur secara kontinu pembelajaran dan perkembangan tujuan personalnya

Dengan kecerdasan intrapersonal seorang murid memiliki kemampuan untuk secara berkelanjutan mengatur pembelajarannya dan memiliki target yang jelas.

8. Berusaha mencari dan memahami pengalaman “batinnya” sendiri

Dengan kecerdasan intrapersonal seorang murid akan senantiasa melakukan *self reflecting* (refleksi diri/muhasabah) sehingga dia memahami pengalaman batinnya sendiri

9. Mendapatkan wawasan dalam kompleksitas dan eksistensi diri

Seseorang dengan kecerdasan intrapersonal dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya, dapat menganalisis

ide yang dihasilkan, memiliki kesadaran diri, serta memahami motivasi dan perasaan dirinya sendiri.

#### 10. Berusaha mengaktualisasikan diri

Seseorang dengan kecerdasan intrapersonal berusaha untuk memenuhi kebutuhan yang mencakup pemenuhan diri (self fulfillment), realisasi seluruh potensi, dan kebutuhan untuk menjadi kreatif. Mereka menjadi lebih manusiawi, lebih asli dalam mengekspresikan diri, dan tidak terpengaruh dengan budaya.<sup>19</sup>

Sedangkan indikator kecerdasan intrapersonal menurut Alder yaitu:

1. Mengetahui diri sendiri, terdiri dari lima indikator yaitu:
  - a) Kesadaran diri emosional
  - b) Keasertifan
  - c) Penghargaan diri
  - d) Kemandirian
  - e) Aktualisasi diri
2. Mengetahui apa yang diinginkan, terdiri dari dua indikator yaitu:
  - a) Pengetahuan diri tentang tujuan-tujuan
  - b) Pengetahuan diri tentang maksud-maksud pribadi.
3. Mengetahui apa yang penting, terdiri dari satu indikator yaitu:
  - a) Pengetahuan diri akan nilai-nilai pribadi.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Campbell, Linda, dkk, "Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences", Jakarta: Intuisi Press, hal, 203.

<sup>20</sup> Alder, Harry, "Boost Your Intelligence: Pacu EQ dan IQ anda. Terj. Christina Priarningsih", Jakarta: Erlangga 2001), hal. 79.

## C. Prestasi Belajar

### 1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan tindakan dan perilaku yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh murid itu sendiri. Siswa adalah penentu terjadi atau tidaknya proses belajar. Proses belajar terjadi berkatmurid memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologis belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Terdapat beberapa tokoh yang mencoba mengartikan tentang belajar sebagai berikut:

- 1) Cronbach mengemukakan “*Learning is shown by change in behavior as result of experience*”.<sup>21</sup> Belajar yang terbaik adalah melalui pengalaman. Dengan pengalaman tersebut pelajar menggunakan seluruh panca inderanya.
- 2) Higard dan Bower dalam bukunya “*Theories of Learning*” belajar ini berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap situasi tertentu yang disebabkan oleh suatu pengalaman yang dilakukan secara berulang-ulang dalam situasi tersebut.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Baharuddin & Esa Nur Wahyuni, “*Teori Belajar dan Pembelajaran*”, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal.13.

<sup>22</sup> Alex Sobur, “*Psikologi Umum*”, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hal. 219.

- 3) Morgan dalam bukunya "*Introduction to Psychology*" belajar itu sebagai suatu perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku sebagai akibat atau hasil dari pengalaman yang telah lalu.<sup>23</sup>
- 4) Surya mengatakan bahwa belajar ialah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>24</sup>

Baharuddin menjelaskan beberapa ciri belajar yaitu:

- a) Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku (change behavior)
- b) Perubahan perilaku relative permanent (tidak berubah-ubah)
- c) Perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial
- d) Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman
- e) Pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan.<sup>25</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat ahli mengenai belajar serta ciri-ciri dari belajar dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku individu yang bersifat permanen dan melibatkan seluruh panca inderanya sebagai hasil interaksinya dengan lingkungan.

---

<sup>23</sup> Wasty Soemanto, "*Psikologi Pendidikan*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal 99.

<sup>24</sup> Tohirin, "*Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 8.

<sup>25</sup> *Ibid*, hal. 15.

## 2. Pengertian Prestasi Belajar

Belajar merupakan proses perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Dimana hasil belajar setelah dilakukan tes atau evaluasi dan hasilnya merupakan prestasi. Sebagai hasil dari belajar, maka akan diperoleh hasil dari aktivitas belajar tersebut yang merupakan prestasi yang dicapai . Prestasi tersebut dapat di ukur melalui alat ukur tertentu ataupun dapat dilihat dari perilaku yang ditunjukkan seseorang melalui proses belajar tersebut. Istilah prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu prestasi dan belajar.

Prestasi belajar adalah penguasaan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar siswa merupakan hasil dari suatu sistem pendidikan, sehingga tingkat keberhasilannya ditentukan oleh elemen-elemen dalam sistem pendidikan itu sendiri.<sup>26</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi diartikan sebagai hasil yang telah dicapai dari yang telah dikerjakan atau dilakukan.<sup>27</sup> Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan belajar karena belajar merupakan proses sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari belajar.

---

<sup>26</sup> Saifuddin Azwar, "*Penyusunan Skala Psikologi*", (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hal. 8.

<sup>27</sup> Tim Penyusun Kamus, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 895.

Menurut Poerwodarminto mengatakan bahwa yang dimaksud prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang.<sup>28</sup>

Saifuddin Azwar berpendapat bahwa prestasi belajar merujuk pada apa yang mampu dilakukan oleh seseorang dan seberapa baik ia melakukannya dalam menguasai bahan-bahan dan materi yang diajarkan.<sup>29</sup>

Keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program dilakukan dengan cara evaluasi atau penilaian. Pada kata evaluasi adalah *assessment* yang berarti proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa dengan kriteria yang telah ditetapkan. Selain kata evaluasi dan *assessment* ada pula kata yang lain yang searti dan relatif lebih mahsyur dalam pendidikan kita yakni tes, ujian, dan ulangan.

Prestasi belajar dapat dibagi menjadi 3 tingkatan yaitu:

- a) Prestasi belajar tinggi, dengan nilai atau skor diatas rata-rata yang diperoleh dari hasil evaluasi belajar, sehingga mengetahui nilai atau skor tersebut siswa dapat dinyatakan berhasil mencapai tujuan dari pendidikan

---

<sup>28</sup> Noor Komari Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang", *Jurnal Pujangga* Volume 1, Nomor 2, Desember 2015 hal. 81.

<sup>29</sup> Muhammad Syarafuddin, "Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Keruak Kab. Lombok Timur", *Jurnal Media Bina Ilmiah*, Volume 6, ISSN No. 1978-3787, 2012, hal. 26.

- b) Prestasi belajar sedang, nilai atau skor rata-rata yang dapat diperoleh dengan evaluasi belajar atau ujian yang diperoleh siswa sehingga dapat mengetahui skor yang didapat dinyatakan berhasil dan tercapai tujuan pendidikan
- c) Prestasi belajar rendah, nilai atau skor dibawah rata-rata yang diperoleh dari hasil penelitian atau ujian, dengan hasil skor tersebut maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut gagal dalam belajarnya dan gagal dalam tujuan pendidikannya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar yaitu hasil belajar yang dicapai siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran selama satu semester yang ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar tersebut dilihat dari perubahan tingkat laku siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa selama satu semester.

### **3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Matematika**

Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa di sekolah, secara garis besar dipengaruhi oleh faktor-faktor kondisi siswa (raw input), seperti faktor fasilitas belajar, sarana prasarana, kurikulum, guru, buku penunjang, media (instrumental input),

dan faktor lingkungan belajar, baik di sekolah, di rumah, atau di masyarakat (environmental input).<sup>30</sup>

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai dari suatu kegiatan belajar. Oleh karena itu, faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa juga akan berpengaruh pada prestasi yang diperoleh murid. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tetapi dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal (faktor dari dalam diri peserta didik), yakni keadaan atau kondisi jasmani atau rohani peserta didik. Yang termasuk dalam faktor-faktor internal antara lain yaitu 1) faktor jasmaniah (fisiologis) merupakan keadaan fisik yang sehat dan segar serta kuat akan menguntungkan dan memberikan hasil belajar yang baik. Tetapi keadaan fisik yang kurang baik akan berpengaruh pada murid dalam keadaan belajarnya, 2) faktor psikologis, yang termasuk dalam faktor-faktor psikologis yang memengaruhi prestasi belajar adalah antara lain: inteligensi, faktor ini berkaitan dengan *Intelligence Quotient (IQ)* seseorang, perhatian, perhatian yang terarah dengan baik akan menghasilkan pemahaman dan kemampuan yang mantap, minat, kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, motivasi, merupakan keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu dan bakat,

---

<sup>30</sup> Risan, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Prestasi Belajar IPS di SMP Negeri di Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan", Jurnal Hikmah Vol. XIII, No. 1, 2017, hal 165.

yaitu kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), yakni kondisi lingkungan sekitar peserta didik. Adapun yang termasuk dalam faktor-faktor ini antara lain, yaitu: faktor sosial, yang terdiri dari: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, dan faktor non sosial, yang meliputi keadaan dan letak gedung, keadaan dan letak rumah tempat tinggal keluarga, alat-alat dan sumber belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan murid.<sup>31</sup>

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan

---

<sup>31</sup> Fitri Randani Irawan, "*Skripsi Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Prestasi Belajar Murid Kelas 5 SD Inpres Malengkeri Bertingkat 1 Kecamatan Tamalate Kota Makassar*, (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).

masalah penelitian, sebelum jawaban yang empirik.<sup>32</sup> Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho : tidak ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V di SD IT Al-Muhsin Metro.

Ha : ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V di SD IT Al-Muhsin Metro.

---

<sup>32</sup> Dani Darmawan, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 120.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan. Penelitian merupakan operasionalisasi dari metode yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan ilmiah atau yang disebut metode ilmiah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif *expose facto*, disebut demikian karena sesuai dengan arti *expose facto*, yaitu "dari apa yang dikerjakan setelah kenyataan", maka penelitian ini disebut penelitian sesudah kejadian. Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel.<sup>1</sup>

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup>

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Beberapa konsep yang perlu peneliti berikan definisi operasionalnya yaitu:

##### 1) Kecerdasan Intrapersonal

Kecerdasan intrapersonal adalah kecerdasan yang menunjukkan kemampuan anak dalam memahami diri sendiri. Mereka mempunyai

---

<sup>1</sup> Deni Darmawan, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 127- 128.

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 130.

kepekaan yang tinggi dalam memahami suasana hatinya, emosi-emosi yang muncul didalam dirinya dan mereka juga mampu menyadari perubahan-perubahan yang terjadi di dalam dirinya sendiri baik secara fisik maupun psikologis.<sup>3</sup>

## 2) Prestasi Belajar

Prestasi belajar yaitu keberhasilan seseorang dalam mencapai program atau tujuan yang telah ditentukan melalui penguasaan pengetahuan dan keterampilan selama waktu tertentu, yang lazimnya ditunjukkan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini, indikator prestasi belajar di ambil dari nilai UAS semester II siswa kelas V SD IT Al-Muhsin Metro meliputi operasi hitung pecahan, sistem koordinat, dan pengolahan data.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari orang atau non orang yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang sama dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian dan dapat dijadikan sebagai sumber pengambilan sampel.<sup>4</sup> Populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia

---

<sup>3</sup> Safaria, "*Interpersonal intelegence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*", (Yogyakarta: Amara Books, 2005), hal. 23.

<sup>4</sup> Hamid Darmadi, "*Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*", (Bandung: ALFABETA, 2013), hal. 48.

memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.<sup>5</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa, populasi adalah keseluruhan objek/subjek yang diteliti atau semua jenis individu yang merupakan sasaran bagi penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah kelas V A, V B, V C dan V D di SD IT Al-Muhsin Metro tahun 2023/2024 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Data Populasi Penelitian Berdasarkan Kelas**

No	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah
1	V A	Laki – laki	25
2	V B	Laki – laki	25
3	V C	Perempuan	22
4	V D	Perempuan	22
<b>Jumlah</b>			<b>94</b>

*Sumber: Dokumtasi SD IT Al-Muhsin Metro<sup>6</sup>*

Berdasarkan keterangan di atas, jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 94 siswa dari keseluruhan peserta didik kelas V SD IT Al-Muhsin Metro.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang kedudukannya mewakili populasi dan dijadikan sebagai sumber penelitian.<sup>7</sup> Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin

<sup>5</sup> Margono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 118.

<sup>6</sup> Agenda Husni, Guru kelas/wali kelas V SD IT Al-Muhsin Metro.

<sup>7</sup> *Ibid*, 50.

mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>8</sup>

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan cara *purposive sampling* dimana *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara menunjuk langsung oleh karena itu sample dari penelitian ini yaitu semua siswa kelas V B SD IT Al-Muhsin Metro, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Sampel Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>
<b>V B</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>25</b>

*Sumber: Dokumtasi SD IT Al-Muhsin Metro*<sup>9</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data penelitian diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik pengumpulan data yaitu teknik-teknik yang digunakan untuk memperoleh data penelitian sesuai dengan pokok permasalahan yang diangkat. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 181.

<sup>9</sup>Agenda Husni, Guru kelas/wali kelas V SD IT Al-Muhsin Metro.

## 1. Angket

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket. Dalam hal ini angket akan digunakan berdasarkan indikator kecerdasan intrapersonal yang telah ditentukan. Untuk pengumpulan data tersebut, digunakan angket yang jawabannya dengan mengacu pada model *skala Likert* yang telah di modifikasi alternatif jawaban, yaitu menggunakan jenjang 4 (jawaban netral dihilangkan).<sup>10</sup> Skala Likert umumnya digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang tentang fenomena sosial. Pada *skala likert* ini menggunakan empat tingkatan yaitu Sangat Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai, dan Sangat Tidak Sesuai. Dengan skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan melalui indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.<sup>11</sup>

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.<sup>12</sup> Sehingga dapat diartikan bahwa metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi. Dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 112.

<sup>11</sup> Sukardi, “*Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 93.

<sup>12</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, “*Dasar Metode Penelitian*”, hal. 77-78.

dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa nilai rata-rata rapor siswa kelas V C SD IT Al-Muhsin Metro sebagai indikator prestasi belajar siswa serta hal-hal lain yang bisa menunjang penelitian.

#### E. Instrumen Penelitian

**Tabel 2.1 Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Intrapersonal**

No	Indikator	No. Butir	Jumlah Butir
1.	Sadar akan wilayah emosinya	1, 2, 3	3
2.	Menemukan cara-cara dan jalan keluar untuk mengekspresikan perasaan dan pemikirannya	4, 5, 6	3
3.	Mengembangkan model diri yang akurat	7, 8, 9	3
4.	Termotivasi untuk mengidentifikasi dan memperjuangkan tujuannya	10, 11, 12	3
5.	Membangun dan hidup dengan suatu nilai etik (agama)	13, 14, 15	3
6.	Bekerja mandiri	16, 17	2
7.	Mengatur secara kontinu pembelajaran dan perkembangan tujuan personalnya	18, 19	2
8.	Berusaha mencari dan memahami pengalaman “batinnya” sendiri	20, 21	2

9.	Mendapatkan wawasan dalam kompleksitas dan eksistensi diri	22, 23	2
10.	Berusaha mengaktualisasikan diri	24, 25	2
	Jumlah	25	25

### ANGKET KECERDASAN INTRAPERSONAL

Nama : .....

Kelas : .....

No Absen : .....

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah petunjuk dengan cermat.
2. Berikut ini adalah sejumlah pernyataan-pernyataan seputar diri adik-adik dalam pembelajaran matematika. Mohon untuk menjawab semua pernyataan dan jangan sampai ada yang terlewat.
3. Pengisian angket ini tidak ada kaitannya dengan keadaan akademik adik-adik, oleh karena itu jawablah dengan sungguh-sungguh serta sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan adik-adik sebenarnya.
4. Jawablah pernyataan-pernyataan berikut dengan kondisi adik dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Sesuai dengan pernyataan tersebut

S : Sesuai dengan pernyataan tersebut

TS : Tidak Sesuai dengan pernyataan tersebut

STS : Sangat Tidak Sesuai dengan pernyataan tersebut

5. Setelah menjawab semua pernyataan, dimohon untuk mengumpulkan kembali angket ini.

**Tabel 2.2 Angket Kecerdasan Intrapersonal**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui penyebab saya senang ataupun saya susah				
2.	Saya merasa puas dengan pekerjaan saya sendiri				
3.	Saya merasa senang ketika mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran yang saya suka				
4.	Saya menanyakan apa saja yang ingin saya tahu				
5.	Saya lebih suka menyendiri ketika saya marah				
6.	Saya meminta maaf ketika saya melakukan kesalahan				
7.	Saya berusaha memperbaiki kekurangan saya				
8.	Saya berusaha mengembangkan kelebihan saya				
9.	Saya menghargai dan menerima kelebihan dan kekurangan dalam diri saya				
10.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal ketika ulangan				
11.	Saya rajin belajar karena memiliki target nilai yang harus dicapai				
12.	Saya bersemangat dalam belajar agar dapat memperoleh rangking kelas				
13.	Saya bersemangat dalam belajar agar dapat				
14.	Saya berusaha untuk tidak mencontek ketika sedang ulangan				

15.	Saya bisa mengerjakan semua soal dengan penuh percaya diri				
16.	Saya berusaha memahami materi yang diajarkan guru dengan cara memperhatikan				
17.	Saya mengerjakan PR tanpa disuruh orang tua				
18.	Saya tetap belajar walaupun nilai saya sudah bagus kerjakan				
19.	Saya meluangkan waktu untuk belajar setiap hari tanpa disuruh orang tua				
20.	Jika saya melakukan kesalahan saya berusaha memperbaikinya				
21.	Saya mencari cara agar saya dapat memperoleh nilai yang baik pada mata pelajaran yang kurang saya sukai				
22.	Saya memperoleh nilai yang baik karena saya rajin belajar setiap hari				
23.	Saya percaya pada kemampuan diri saya dari pada kemampuan teman				
24.	Saya berani maju kedepan kelas mengerjakan soal yang diberikan oleh guru				

Sebelum melakukan penelitian ke lapangan perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Adapun uji validitas dan reliabilitas yang peneliti gunakan sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan syarat yang terpenting dalam suatu alat evaluasi. Suatu teknik evaluasi dikatakan mempunyai validitas yang tinggi (disebut valid) jika teknik evaluasi atau tes dapat mengukur apa

yang sebenarnya akan diukur.<sup>13</sup> Salah satu cara menguji validitas yaitu dengan mengukur setiap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner. Validitas butir soal dihitung dengan rumus *product moment*. Langkah-langkah menghitungnya adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan tabel analisis item seluruh soal
- b. Menyiapkan tabel analisis item setiap soal
- c. Memasukkan data ke dalam rumus korelasi *product moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien validitas tes

$X$  = Validitas yang dicari pada hasil tes Matematika

$Y$  = Total skor siswa

$N$  = Jumlah peserta dalam tes

Dengan syarat apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , taraf signifikan 0,05 maka soal tersebut valid. Sebaliknya, apabila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka soal tersebut tidak valid, perlu digaris bawahi indeks korelasi nilai maksimal adalah 1,00 nilai ini tidak pernah lebih.

Setelah nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  diketahui maka selanjutnya untuk mengetahui valid atau tidaknya, menghitung nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-2.

---

<sup>13</sup> M. Ngalim Purwanto, "Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 137-138.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat penilaian adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, rumus yang digunakan adalah rumus *alpha cronbach*, yaitu:<sup>14</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

Adapun kriteria reabilitas pada *Cronbach Alpha* yaitu variable memiliki reabilitas yang baik apabila nilai konsistensi *Cronbach Alpha* > 0,60.<sup>15</sup> Selanjutnya tingkat kekonsistenan reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Reliabilitas**

Interval Skor	Kriteria Reliabilitas
0,81 s/d 1,00	Sangat tinggi
0,61 s/d 0,80	Tinggi
0,41 s/d 0,60	Cukup
0,21 s/d 0,40	Rendah
0,00 s/d 0,20	Sangat rendah

<sup>14</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Aburrahman, "Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitiannya", (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hal. 37.

<sup>15</sup> Dian Sudiantini, Leaders And Culture (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2020), 100.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah seluruh data terkumpul, yaitu dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.<sup>16</sup>

### **1. Uji Normalitas**

Menguji normalitas data kerap kali disertakan dalam suatu analisis statistika inferensial untuk satu atau lebih kelompok sampel. Normalitas sebaran data menjadi sebuah asumsi yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam penganalisaan selanjutnya.

Asumsi normalitas senantiasa disertakan dalam penelitian pendidikan karena erat kaitannya dengan sifat dari subyek/obyek penelitian pendidikan, yaitu berkenaan dengan kemampuan seseorang dalam kelompoknya. Galton, seorang ahli dalam teori pembelajaran, mengatakan bahwa, apabila sejumlah anak/orang dikumpulkan dalam sebuah kelas kemudian diukur kemampuannya (kepandaian, kebiasaan, keterampilan), hasil pengukurannya yang berupa skor kemampuan akan berdistribusi menyerupai kurva normal. Meskipun demikian, apabila sebaran data suatu penelitian yang mengungkapkan kemampuan siswa ternyata diketahui tidak normal hal itu bukan berarti harus berhenti penelitian itu sebab masih ada fasilitas statistik

---

<sup>16</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*", (Jakarta: CV Alfabeta, 2016), hal. 112.

nonparametrik yang dapat dipergunakan apabila data tadi tidak berdistribusi normal.<sup>17</sup> Adapun dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan program SPSS.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linearitas akan menentukan teknik Anareg yang akan digunakan. Apabila dari hasil uji linearitas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik Anareg linier. Demikian juga sebaliknya apabila ternyata tidak linier maka distribusi data penelitian harus dianalisis dengan Anareg non linier.<sup>18</sup> Adapun dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji linearitas dengan menggunakan program SPSS.

## 3. Uji Autokorelasi

Salah satu asumsi penting dari beberapa asumsi model linier klasik adalah bentuk gangguan dari pengamatan yang berbeda ( $e_i, e_j$ ) bersifat bebas. Dengan kata lain asumsi ini mengharuskan tidak terdapatnya korelasi diri atau korelasi serial (autokorelasi) di antara bentuk  $e_i$  yang ada dalam fungsi regresi populasi.

Autokorelasi berkaitan dengan hubungan antara nilai-nilai yang berurutan dari variabel yang sama. Dengan demikian terlihat adanya

---

<sup>17</sup> Subana, "*Statistik Pendidikan*", (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000), hal. 123-124.

<sup>18</sup> Tulus Winarsunu, "*Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*", (Malang: UMM Press, 2002), hal. 186.

perbedaan pengertian antara autokorelasi dengan korelasi. Yang mana sama-sama mengukur derajat keeratan hubungan. Korelasi mengukur derajat keeratan hubungan di antara dua buah variabel yang berbeda, sedangkan autokorelasi mengukur derajat keeratan hubungan di antara nilai-nilai yang berurutan pada variabel yang sama atau pada variabel itu sendiri.

Autokorelasi dapat diketahui melalui uji *Durbin-Watson* (DW *test*). Jika  $d$  lebih kecil dibandingkan dengan  $d_u$  atau lebih besar dari  $4-d_u$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat autokorelasi. Jika  $d$  terletak diantara  $d_u$  dan  $4-d_u$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada autokorelasi. Adapun dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji autokorelasi dengan menggunakan program SPSS.

#### 4. Uji Hipotesis

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>19</sup>

Adapun untuk memperinci data tentang kecerdasan intrapersonal dan prestasi belajar matematika siswa sekaligus untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 2 maka terlebih dahulu akan dihitung mean dan standar deviasinya.

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hal 335.

## 5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah no.3 menggunakan rumus regresi linier sederhana karena dalam penelitian ini akan mencari pola hubungan antara satu variabel dependen dengan satu variabel independen. Sedangkan untuk mendapatkan model regresi linier sederhananya disini peneliti menggunakan program SPSS.

Sebelum melakukan pengolahan dan analisis data langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan Hipotesis Penelitian
- b) Menentukan Definisi Operasional Variabel Penelitian
- c) Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil hipotesis yang diajukan teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan model persamaan  $y = a + b_1 x_1 + E$ .

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Sekolah**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Setelah kegiatan penelitian dilaksanakan maka akan mengenal secara garis besar tentang keadaan SD IT Al-Muhsin Metro, dikemukakan data sebagai berikut:

##### **a. Sejarah Singkat Berdirinya SD IT Al-Muhsin Metro**

SD IT Al-Muhsin Metro merupakan unit pendidikan dasar dari yayasan Al-Muhsin Metro yang berdiri pada tahun 2005. SD IT Al-Muhsin Metro terlahir dari dorongan beberapa pihak kaum muslimin dimetro dan sekitarnya, berawal dari jumlah murid 3 anak (2 putra 1 putri), setelah berjalan kurang lebih 16 tahun sekarang sudah terdiri dari 578 murid (306 putra dan 272 putri).

##### **b. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan SD IT Al-Muhsin Metro**

###### **1) Visi**

Menjadi lembaga pendidikan yang mendidik generasi islam yang beraqidah salimah, beribadah shahihah, dan berakhlaqul karimah serta unggul dalam intelektual.

###### **2) Misi**

- a. Berusaha menjunjung tinggi nilai-nilai syar'i dalam pembelajaran

- b. Memasukan nilai-nilai islam pada setiap pembelajaran
- c. Meninggalkan bid'ah, khurafat dan tahayul
- d. Menanamkan cinta akhirat tanpa meninggalkan sarana dunia
- e. Menjadi sekolah unggulan di Kota Metro
- f. Mampu membaca dan menghafal Al-Quran dengan baik dan benar
- g. Mampu berkomunikasi sederhana dengan Bahasa arab dan Bahasa inggris.

### 3) Tujuan

- a. Menghasilkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- b. Menghasilkan peserta didik yang mampu membaca Al-Quran dan menghafal Al-Quran minimal 2 Jus (jus 29 dan 30) dengan lancar dan baik.
- c. Membentuk kepribadian peserta didik yang berakhlak, berkarakter, berdaya saing, dan berwawasan lingkungan dengan motto SMART (sholeh, mandiri, aktif, rajin, terampil)
- d. Menjadi sekolah yang berprestasi di bidang akademik dan non akademik
- e. Membiasakan semua warga sekolah untuk selalu peduli dalam segala hal, baik terhadap diri sendiri maupun lingkungannya sehingga terciptanya pola hidup bersih, sehat dan berwawasan lingkungan

f. Menghasilkan peserta didik yang memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.<sup>59</sup>

**c. Keadaan Siswa dan Guru SD IT Al-Muhsin Mtero**

1) Data Siswa SD IT Al-Muhsin Metro

**Tabel 3.2**  
**Keadaan Siswa SD IT Al-Muhsin Metro 2022/2023**

Kelas	Jumlah Siswa			Jumlah Rombel
	Putra	Putri	Total	
Kelas 1	48	27	75	4
Kelas 2	45	33	78	4
Kelas 3	56	37	93	4
Kelas 4	47	50	97	4
Kelas 5	50	44	94	4
Kelas 6	50	49	99	4
<b>TOTAL</b>	<b>296</b>	<b>240</b>	<b>536</b>	<b>24</b>

Sumber : *Profil SD IT Al-Muhsin Metro*

---

<sup>59</sup> Dokumentasi Profil SDIT Al-Muhsin Metro, diperoleh pada tanggal 05 April 2023

## 2) Data Guru SD IT Al-Muhsin Metro

Tabel 3.3

**Keadaan Guru dan Karyawan di SD IT Al-Muhsin Metro  
Tahun Pelajaran 2022/2023**

No	Nama Guru	Status Pegawai	Pria / Wanita	Keterangan
1	TRI MATYANTI, S.Pd.I	Honor	Wanita	Guru Kelas 1 Abu Bakar Ash Sidiq
2	FITRIYANI, S.Pd.I	Honor	Wanita	Guru Kelas 1 Umar Bin Khatab
3	NUR LAELANI LUSIANA, S.Pd.I	Honor	Wanita	Guru Kelas 1 Aisyah Binti Abu Bakar
4	TIKA NURUL HANIFAH	Honor	Wanita	Guru Kelas 1 Khadijah Binti Khuwalid
5	SULASTRI S.Pd.I	Honor	Wanita	Guru Kelas 2 Abdullah Bin Abbas
6	KRISTIANI, S.Pd	Honor	Wanita	Guru Kelas 2 Ali Bin Abi Thalib
7	SITI MASYITOH, S.Pd	Honor	Wanita	Guru Kelas 2 Hafsa Binti Umar
8	WILDA FITRI ADZKIA, S.Pd.	Honor	Wanita	Guru Kelas 2 Zainab Binti Jahsyi
9	ASIH TRI HASTUTI, S.Pd	Honor	Wanita	Guru Kelas 3 Khalid Bin Walid
10	FAIZAH MASRUOH, S.Pd	Honor	Wanita	Guru Kelas 3 Sa'ad Bin Abi Waqqash
11	SOLIHATI RASYID, S.Pd	Honor	Wanita	Guru Kelas 3 Asma' Binti Abu Bakar
12	SIAM WULANSARI, S.Pd	Honor	Wanita	Guru Kelas 3 Sumayyah Binti Khayyat
13	NUR FADLI SOBRI	Honor	Pria	Guru Kelas 4 Ammar Bin Yasir
14	FANNY HELMI KARINA, S.Pd.I	Honor	Wanita	Guru Kelas 4 Bilal Bin Rabbah
15	SAFRELA NURIWIJAYANTI, S.Pd.I	Honor	Wanita	Guru Kelas 4 Ruqayyah Binti Muhammad
16	PUTRI LESTARI, S.S	Honor	Wanita	Guru Kelas 4 Maryam Binti Imran
17	ARNITA SARI, S.Pd	Honor	Wanita	Guru Kelas 5 Abu Dzar Al Ghifari
18	DANI WINANDA AZIZ, S.Pd	Honor	Pria	Guru Kelas 5 Salman Al Farizi

19	KHUSNI MUBAROKAH S.Pd	Honor	Wanita	Guru Kelas 5 Khaula Binti Muhammad
20	DESY RAMADHANI, S.Pd	Honor	Wanita	Guru Kelas 5 Nusyaibah Binti Muhammad
21	RAMA RIZKI FEBRIAN	Honor	Pria	Guru Kelas 6 Umar Bin Abdul Aziz
22	YULIANA SARI S.Kom	Honor	Wanita	Guru Kelas 6 Abdurrahman Bin Auf
23	HEGO ADE PUTRA, M.Pd	Honor	Pria	Guru Kelas 6 Ummu Kulsum Binti Muhammad
24	HUSNUN HANIFAH, S.Pd	Honor	Wanita	Guru Kelas 6 Fatimah Binti Muhammad

Sumber : *Profil SDIT Al-Muhsin Metro*

## B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji *Validitas*

Sebelum soal digunakan untuk memperoleh hasil kecerdasan intrapersonal, terlebih dahulu soal diuji cobakan pada 25 siswa diluar sampel untuk mengetahui validitas. Uji coba soal yang dilaksanakan pada hari Jum'at, 9 Juni 2023 kepada responden yaitu di kelas V A SD IT Al-Muhsin Metro yang diambil sebanyak 25 siswa dengan memberikan 25 butir soal berbentuk angket. Pada penelitian ini, soal yang akan digunakan adalah soal yang valid, sedangkan soal yang tidak valid dihilangkan. Soal/pernyataan tentang kecerdasan intrapersonal dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dari data yang diperoleh mendapatkan  $r_{tabel}$  0,396. Dari hasil

uji coba soal kecerdasan intrapersonal dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian**

<b>No Butir</b>	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	<b>Status</b>
1	0,569	0,396	Valid
2	0,702	0,396	Valid
3	0,788	0,396	Valid
4	0,696	0,396	Valid
5	0,690	0,396	Valid
6	0,596	0,396	Valid
7	0,737	0,396	Valid
8	0,729	0,396	Valid
9	0,747	0,396	Valid
10	0,813	0,396	Valid
11	0,700	0,396	Valid
12	0,802	0,396	Valid
13	0,722	0,396	Valid
14	0,593	0,396	Valid
15	0,714	0,396	Valid
16	0,647	0,396	Valid
17	0,813	0,396	Valid
18	0,725	0,396	Valid
19	0,736	0,396	Valid
20	0,640	0,396	Valid
21	0,798	0,396	Valid
22	0,780	0,396	Valid
23	0,815	0,396	Valid
24	0,660	0,396	Valid
25	0,644	0,396	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 25, Juni 2023

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 25 yang disajikan pada tabel di atas terdapat 25 item angket kecerdasan intrapersonal siswa dengan jumlah uji coba instrumen sebanyak 25 responden. Data dinyatakan valid, dimana  $df = n-2$  dengan sig 5% (0.396). Dengan demikian instrumen tersebut dapat digunakan untuk

penelitian. Adapun penghitungan uji validitas angket kecerdasan intrapersonal siswa menggunakan program SPSS *Versi 25* sebagaimana terlampir.

#### b. Uji *Reliabilitas*

Untuk melihat apakah instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukuran data, maka dilakukan uji reliabilitas. Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara internal. Reliabilitas instrumen diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,981	25

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah 0.981. Jadi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0.981 > 0.396$ , sehingga angket pada kecerdasan intrapersonal siswa tersebut dinyatakan reliabel. Adapun perhitungan uji reliabilitas angket kecerdasan intrapersonal siswa menggunakan program SPSS *Versi 25* sebagaimana terlampir.

## 2. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan perhitungan terhadap uji hipotesis, terlebih dahulu peneliti melakukan uji prasyarat. Yang mana dalam penelitian ini

menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan uji autokorelasi. Kemudian setelah melakukan uji prasyarat maka selanjutnya melakukan uji hipotesis.

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas ini dimaksud untuk mengetahui apakah skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data maka dilakukan uji normalitas sebaran dengan kaidah kuadrat. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran ini jika  $p > 0,05$ , maka sebarannya normal. Sebaliknya jika  $p < 0,05$ , maka sebarannya dinyatakan tidak normal. Uji normalitas sebaran dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *Versi 25*. Dalam penelitian ini data yang terkumpul untuk uji normalitas berupa skor kecerdasan intrapersonal, dan prestasi belajar pada pembelajaran matematika siswa kelas V SD IT Al-Muhsin Metro.

**Tabel 4.3**  
**Data Nilai Kecerdasan Intrapersonal dan Prestasi Belajar**

No	Peserta Didik	Nilai Kecerdasan Intrapersonal	Nilai Rata-rata UAS
1	Abdullah Yusuf Azam	93	88
2	Adil Fareza	92	88
3	Adya Zafran Yasyfi	85	89
4	Azam Rega Pangestu	96	90
5	Azim Syhab Al Fayad	96	88
6	Daffa Tsaqib Alzaky Nugraha	78	88

7	Dhiya' Ulhaq	96	80
8	Faiz Imam Arkan	85	86
9	Gabriel Zalovisco Gaothama	97	83
10	Hafizh Al Faris	90	70
11	Halim Panca Arjuna	83	70
12	Hasan Abdullah	82	96
13	Kafi Agung Abadi	98	90
14	M. Faris Al Maghriby	86	88
15	M. Rangga Dzakwan Budiman	90	91
16	Muhammad Zaki	95	77
17	Muhammad Al Ghifari	99	90
18	Muhammad Faiq Mawla	92	90
19	M. Kautsar Mashuri	89	92
20	Nizam Aziz Zulkarnain	96	90
21	Raesha Keandra Khalil	89	74
22	Raihan Amsyar	93	86
23	Sultan Palwa Nata Muslim	90	88
24	Zerrycho Surya Putra	92	90
25	Zhoofiroh Ahmad	80	70

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Unstandardized Residual	0,111	24	,200 <sup>*</sup>	0,954	24	0,329

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari uji normalitas tabel 4.4 dapat diketahui bahwa diperoleh nilai signifikansi 0,200. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena  $0,200 > 0,05$ .

#### b. Uji Linieritas

Analisis ini bertujuan untuk menguji linier suatu distribusi data serta menentukan anareg yang akan digunakan. Berdasarkan hasil pengujian dengan bantuan SPSS *Versi 25* diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Linieritas**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Kecerdasan Intrapersonal	(Combined)	613,667	13	47,205	0,702	0,729
	Between Groups					
	Linearity	21,501	1	21,501	0,32	0,584
	Deviation from Linearity	592,165	12	49,347	0,734	0,698
	Within Groups	672,333	10	67,233		
Total	1286	23				

Pada tabel 4.9 diperoleh pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan Sig. 0,698. Dengan membandingkan nilai Sig. dengan  $\alpha = 5\%$ , diperoleh nilai signifikansi  $0,698 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang linier.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kecerdasan intrapersonal (X) memiliki pengaruh yang linier dengan prestasi belajar pada pembelajaran

matematika (Y), sehingga data penelitian dapat dianalisis dengan anareg linier.

### c. Uji Autokorelasi

Pada uji asumsi ini mengharuskan tidak terdapatnya korelasi diri atau korelasi serial (autokorelasi) yang ada dalam fungsi regresi populasi. Dalam penghitungan autokorelasi disini peneliti menggunakan uji *Run Test* dengan menggunakan aplikasi hitung SPSS 25.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Runs Test</b>	
Unstandardized Residual	
Test Value <sup>a</sup>	3,17232
Cases < Test Value	12
Cases >= Test Value	12
Total Cases	24
Number of Runs	11
Z	-,626
Asymp. Sig. (2-tailed)	,531

a. Median

Diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,531 > dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi, sehingga analisis regresi linier dapat dilanjutkan.

### 3. Pengujian Hipotesis

Untuk menghitung mean dan standar deviasinya maka dapat dihitung berdasarkan tabel yang telah dibuat dengan menggunakan aplikasi hitung SPSS 25 sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Penghitungan Standart Deviasi**

		<b>Statistics</b>	
		X	Y
N	Valid	25	25
	Missing	1	1
Mean		90,48	85,28
Median		92,00	88,00
Mode		96	88 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5,818	7,402
Minimum		78	70
Maximum		99	96
Sum		2262	2132

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui jumlah data yang diproses yaitu 25 siswa. Pada variabel X kolom minimum menunjukkan nilai terendah yaitu 78, kolom maximum menunjukkan nilai tertinggi yaitu 99, kolom mean menunjukkan nilai rata-rata 90,48 dan kolom Std. Deviation menunjukkan nilai standar deviasi 5,818. Pada variabel Y kolom minimum menunjukkan nilai terendah yaitu 70, kolom maximum menunjukkan nilai tertinggi yaitu 96, kolom mean menunjukkan nilai rata-rata 85,28 dan kolom Std. Deviation menunjukkan nilai standar deviasi 7,402.

Untuk melakukan uji hipotesis, peneliti menggunakan metode regresi linier sederhana dengan aplikasi *SPSS 25*.

a. Uji Regresi Linier Sederhana

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana untuk Melihat**  
**Perubahan dan Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32.161	14.673		2.192	.032
1 variabel Y	.558	.190	.322	2.931	.004

Berdasarkan hasil pengujian yang tertera pada *output* SPSS pada nilai tabel *coefficients* diketahui nilai t sebesar 2,931 dengan nilai sig. sebesar 0,004, berarti nilai sig. tersebut  $< 0,05$ . Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD IT Al-Muhsin Metro.

## C. Pembahasan Penelitian

### 1. Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan angket untuk mengetahui kecerdasan intrapersonal siswa. Data yang diperoleh peneliti melalui angket dianalisa dalam bentuk angka, yaitu dalam bentuk kuantitatif yaitu dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket untuk responden dengan menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang dengan alternatif jawaban SS, S, TS, dan STS.

Dari perhitungan analisis regresi linier sederhana tentang kecerdasan intrapersonal terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD IT Al-Muhsin Metro diperoleh  $F_{hitung} (8,590) > F_{tabel} (4,12)$  dengan persamaan regresi  $Y = 32,161 + 0,558 X$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Berarti, kecerdasan intrapersonal mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD IT Al-Muhsin. Besar koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 10,4% artinya kecerdasan intrapersonal berpengaruh sebesar 10,4% terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas V SD IT Al-Muhsin Metro Tahun Ajaran 2022/2023, sedangkan 89,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak sedang diteliti.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, menunjukkan bahwa kecerdasan intrapersonal berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD IT Al-Muhsin Tahun Ajaran 2022/2023. Maka, penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan

bahwa, “seseorang dengan kecerdasan intrapersonal yang rendah cenderung mempengaruhi prestasi belajar”.

## **2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan diantaranya:

- 1) Penelitian ini hanya terbatas pada kecerdasan intrapersonal, padahal masih ada kecerdasan lain yang juga memungkinkan mempengaruhi prestasi belajar. Selain itu juga masih ada faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar selain kecerdasan intrapersonal.
- 2) Subjek penelitian hanya tertuju pada siswa kelas V SD IT Al-Muhsin Metro tahun ajaran 2022/2023, sehingga generalisasi hasil penelitian belum dapat diterapkan untuk subjek lain
- 3) Saat pengisian skala kecerdasan intrapersonal, peneliti tidak dapat mengontrol kemungkinan faktor yang dapat mempengaruhi jawaban subjek seperti kondisi kesehatan murid, kondisi emosi murid, dan kejujuran murid, dan faktor-faktor terselubung lainnya

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan teknik analisis statistik uji regresi linier sederhana dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan dari Standart Deviasi dengan menggunakan *SPSS 25* nilai Kecerdasan Intrapersonal pada siswa kelas V SD IT Al-Muhsin termasuk tinggi karena skor kecerdasan intrapersonal dengan mean 90,48 dengan 25 responden.
2. Berdasarkan perhitungan dari Standart Deviasi dengan menggunakan *SPSS 25* nilai prestasi belajar matematika siswa kelas V SD IT Al-Muhsin termasuk dalam kategori tinggi karena nilai prestasi belajar matematika dengan mean 85,28 dengan 25 responden.
3. Dari perhitungan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan *SPSS.16* tentang pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD IT Al-Muhsin diperoleh  $F_{hitung} (8,590) > F_{tabel} (4,12)$  dengan persamaan regresi  $Y = 32,161 + 0,558 X$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti kecerdasan intrapersonal mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD IT Al-Muhsin. Besar koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 10,4% artinya kecerdasan intrapersonal berpengaruh sebesar 10,4% terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD IT

Al-Muhsin Tahun Ajaran 2022/2023, sedangkan 89,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak sedang diteliti.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maupun pengalaman dalam melaksanakan proses yang terjadi selama penelitian, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Orang Tua sebagai wali murid agar menyadari kemampuan yang dimiliki anaknya, serta memberi dukungan penuh terhadap kemampuan anak dalam menyalurkan bakat, minat, dan keahliannya bersifat positif tanpa mengesampingkan nilai-nilai pendidikan akhlak pada anak.
2. Kepada para siswa diharapkan lebih menyadari akan kemampuan yang dimiliki, mengembangkan potensinya, serta mampu menerapkan nilai-nilai akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial masyarakat.
3. Untuk mengoptimalkan kecerdasan intrapersonal siswa terutama dalam lembaga pendidikan. Mengingat lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam terbentuknya output yang paripurna serta berguna bagi negara dan lingkungan sekitar.
4. Bagi peneliti yang selanjutnya juga tertarik untuk melakukan penelitian yang sama diharapkan agar lebih memberikan gagasan-gagasan yang bersifat objektif serta berguna untuk diterapkan oleh pihak-pihak yang terkait, dan diharapkan pula bagi peneliti selanjutnya dapat menciptakan

penemuan-penemuan baru dalam metode, ataupun strategi terkait kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agenda Husni, Guru kelas/wali kelas V SD IT Al-Muhsin Metro
- Baharuddin, dan E. Nur, *“Teori Belajar dan Pembelajarannya”*, Ar-Ruzz Media, 2012.
- Christine Wilding dan Aileen Milne, *“Cognitive Behavioral Therapy”*, (Jakarta: Indeks, 2013).
- Dani Darmawan, *“Metode Penelitian Kuantitatif”*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).
- Estalita Kelly, *“Kecerdasan Intrapersonal dan Kecerdasan Interpersonal Dengan Sikap Multikultural Pada Mahasiswa Malang”*, Jurnal Psikologi September 2015, Vol. III, No. 1.
- Fitri Randani Irawan, *“Skripsi Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Prestasi Belajar Murid Kelas 5 SD Inpres Malengkeri Bertingkat 1 Kecamatan Tamalate Kota Makassar”*, (Universitas Muhammadiyah Makassar 2018).
- Hamid Darmadi, *“Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial”*, (Bandung: ALFABETA, 2013).
- Hamzah Uno, *“Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran”*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Howard Gardner, *“Frames of Mind, The Theory of Multiple Intelligences”*, (Basic Book: New York, 2011).
- H. Risa, *“Kecerdasan Interpersonal Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kembaran Kulon I”*, 2013. Website: Eprints. Uny.Ac.Id, diakses 16 April 2015.
- Istianah, *“Kecerdasan Intrapersonal Sebagai Kemampuan Dasar Interaksi Siswa SD Pada Pembelajaran IPS”*, Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar.
- Jonathan Ling dan Jonathan Catling, *“Psikologi Kognitif”*, (Jakarta : Erlangga, 2012).
- M. Yaumi, *“Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences”*, Dian Rakyat, 2012.
- Margono, *“Metodologi Penelitian Pendidikan”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997).
- Mulyono Abdurrahman, *“Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar”*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003).

- Noor Komari Pratiwi, *“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang”*, Jurnal Pujangga Volume 1, Nomor 2, Desember 2015.
- Nurfadilah Mahmud, Rezki Amaliyah AR, *“Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Tingkat Akreditasi Sekolah SMA Negeri Polewali Mandar”*, MaPan : Jurnal Matematika dan Pembelajaran, 2017.
- Nurfadilah Mahmud dan Rezki Amaliyah AR, *“Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri di Kabupaten Polewali Mandar”*, (Universitas Sulawesi Barat).
- Pius A Partanto, *“Kamus Ilmiah Populer”*, (Surabaya: Arkola, 2001).
- Rahmi Yuliana M dan Hartini, *“Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa di Kabupaten Kotabaru”*, CENDEKIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Volume 9 No. 1, Maret 2021.
- Risan, *“Pengaruh Motivasi Belajar dan Kecerdasan Interpersonal Terhadap Prestasi Belajar IPS SMP Negeri di Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan”*, Jurnal Hikmah Vol. XIII, No. 1, 2017.
- Safaria, *“Interpersonal Intelegence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak”*, (Yogyakarta: Amara Books, 2005).
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *“Dasar Metode Penelitian”*.77-78
- Sapiyah, *“Konsep Karakter Rendah Hati Perspektif Hadis Nabi (Analisis Relevansi Terhadap Kecerdasan Intrapersonal dan Interpersonal Howard Gardner)*, Penerbit: Guepedia 2021.
- Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D”*, (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Suharsimi Arikunto, *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Sukardi, *“Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya”* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).
- Uswah Wardiana, *“Psikologi Umum”*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004).
- Yustisia, N., *“Rahasia Anak Cerdas: Mengenali Potensi dan Strategi Mengembangkan Kecerdasan Buah Hati”*, Kata Hati. 2013.

# LAMPIRAN

Lampiran 1

## **OUTLINE**

### **PENGARUH KECERDASAN INTRAPERSONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SD IT AL-MUHSIN METRO**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINIL PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- E. Pengertian Kecerdasan
- F. Kecerdasan Intrapersonal
  - 1. Pengertian Kecerdasan Intrapersonal
  - 2. Aspek-Aspek Kecerdasan Intrapersonal
  - 3. Karakteristik Kecerdasan Intrapersonal
  - 4. Indikator Kecerdasan Intrapersonal
- G. Prestasi Belajar Matematika
  - 1. Pengertian Belajar
  - 2. Pengertian Prestasi Belajar Matematika
  - 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Matematika
- H. Hipotesis Penelitian

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- A. Profil Sekolah
  - 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
    - d. Sejarah singkat berdirinya SD IT Al-Muhsin Metro
    - e. Visi, Misi, dan Tujuan SD IT Al-Muhsin Metro
    - f. Keadaan Siswa dan Guru SD IT Al-Muhsin Metro
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  - 1. Uji Instrumen Penelitian
    - a. Uji Validitas
    - b. Uji Reliabilitas

2. Uji Prasyarat
    - a. Uji Normalitas
    - b. Uji Linearitas
    - c. Uji Autokorelasi
  3. Pengujian Hipotesis
    - a. Uji Regresi Linier Sederhana
- C. Pembahasan Penelitian
- a. Pembahasan
  - b. Keterbatasan Penelitian

## **BAB V PENUTUP**

- C. Kesimpulan
- D. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,



**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
**NIP. 19800607 200312 2 003**

Metro, 6 Juni 2023  
Peneliti,



**Alifya**  
**NPM. 1901031003**

## Lampiran 2

## Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Intrapersonal

No	Indikator	No. Butir	Jumlah Butir
1.	Sadar akan wilayah emosinya	1, 2, 3	3
2.	Menemukan cara-cara dan jalan keluar untuk mengekspresikan perasaan dan pemikirannya	4, 5, 6	3
3.	Mengembangkan model diri yang akurat	7, 8, 9	3
4.	Termotivasi untuk mengidentifikasi dan memperjuangkan tujuannya	10, 11, 12	3
5.	Membangun dan hidup dengan suatu nilai etik (agama)	13, 14, 15	3
6.	Bekerja mandiri	16, 17	2
7.	Mengatur secara kontinu pembelajaran dan perkembangan tujuan personalnya	18, 19	2
8.	Berusaha mencari dan memahami pengalaman “batinnya” sendiri	20, 21	2
9.	Mendapatkan wawasan dalam kompleksitas dan eksistensi diri	22, 23	2
10.	Berusaha mengaktualisasikan diri	24, 25	2
	Jumlah	25	25

**ANGKET KECERDASAN INTRAPERSONAL**

Nama : .....

Kelas : .....

No Absen : .....

Petunjuk pengisian:

6. Bacalah petunjuk dengan cermat.
7. Berikut ini adalah sejumlah pernyataan-pernyataan seputar diri adik-adik dalam pembelajaran matematika. Mohon untuk menjawab semua pernyataan dan jangan sampai ada yang terlewat.
8. Pengisian angket ini tidak ada kaitannya dengan keadaan akademik adik-adik, oleh karena itu jawablah dengan sungguh-sungguh serta sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan adik-adik sebenarnya.
9. Jawablah pernyataan-pernyataan berikut dengan kondisi adik dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia dengan pilihan jawaban sebagai berikut:  
SS : Sangat Sesuai dengan pernyataan tersebut  
S : Sesuai dengan pernyataan tersebut  
TS : Tidak Sesuai dengan pernyataan tersebut  
STS : Sangat Tidak Sesuai dengan pernyataan tersebut
10. Setelah menjawab semua pernyataan, dimohon untuk mengumpulkan kembali angket ini.

**Tabel 2.2 Angket Kecerdasan Intrapersonal**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui penyebab saya senang ataupun saya susah				
2.	Saya merasa puas dengan pekerjaan saya sendiri				
3.	Saya merasa senang ketika mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran yang saya suka				
4.	Saya menanyakan apa saja yang ingin saya tahu				
5.	Saya lebih suka menyendiri ketika saya marah				
6.	Saya meminta maaf ketika saya melakukan kesalahan				
7.	Saya berusaha memperbaiki kekurangan saya				
8.	Saya berusaha mengembangkan kelebihan saya				
9.	Saya menghargai dan menerima kelebihan dan kekurangan dalam diri saya				
10.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal ketika ulangan				
11.	Saya rajin belajar karena memiliki target nilai yang harus dicapai				
12.	Saya bersemangat dalam belajar agar dapat memperoleh rangking kelas				
13.	Saya bersemangat dalam belajar agar dapat				
14.	Saya berusaha untuk tidak mencontek ketika sedang ulangan				
15.	Saya bisa mengerjakan semua soal dengan penuh percaya diri				
16.	Saya berusaha memahami materi yang diajarkan guru dengan cara memperhatikan				
17.	Saya mengerjakan PR tanpa disuruh orang tua				
18.	Saya tetap belajar walaupun nilai saya sudah				

	bagus kerjakan				
19.	Saya meluangkan waktu untuk belajar setiap hari tanpa disuruh orang tua				
20.	Jika saya melakukan kesalahan saya berusaha memperbaikinya				
21.	Saya mencari cara agar saya dapat memperoleh nilai yang baik pada mata pelajaran yang kurang saya sukai				
22.	Saya memperoleh nilai yang baik karena saya rajin belajar setiap hari				
23.	Saya percaya pada kemampuan diri saya dari pada kemampuan teman				
24.	Saya berani maju kedepan kelas mengerjakan soal yang diberikan oleh guru				

Lampiran 4

**Hasil Input Data SPSS Versi 25**

**A. Uji Validitas Uji Coba Soal**

<b>No Butir</b>	<i>r<sub>hitung</sub></i>	<i>r<sub>tabel</sub></i>	<b>Status</b>
1	0,569	0,396	Valid
2	0,702	0,396	Valid
3	0,788	0,396	Valid
4	0,696	0,396	Valid
5	0,690	0,396	Valid
6	0,596	0,396	Valid
7	0,737	0,396	Valid
8	0,729	0,396	Valid
9	0,747	0,396	Valid
10	0,813	0,396	Valid
11	0,700	0,396	Valid
12	0,802	0,396	Valid
13	0,722	0,396	Valid
14	0,593	0,396	Valid
15	0,714	0,396	Valid
16	0,647	0,396	Valid
17	0,813	0,396	Valid
18	0,725	0,396	Valid
19	0,736	0,396	Valid
20	0,640	0,396	Valid
21	0,798	0,396	Valid
22	0,780	0,396	Valid
23	0,815	0,396	Valid
24	0,660	0,396	Valid
25	0,644	0,396	Valid

**B. Uji Reabilitas Data**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items

,981	25
------	----

### C. Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Unstandardized Residual	0,111	24	,200 <sup>*</sup>	0,954	24	0,329

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### D. Uji Linearitas

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Kecerdasan Intrapersonal	(Combined)		613,667	13	47,205	0,702	0,729
	Between Groups	Linearity	21,501	1	21,501	0,32	0,584
		Deviation from Linearity	592,165	12	49,347	0,734	0,698
	Within Groups		672,333	10	67,233		
	Total		1286	23			

### E. Uji Autokorelasi

#### Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value <sup>a</sup>	3,17232
Cases < Test Value	12
Cases >= Test Value	12
Total Cases	24
Number of Runs	11
Z	-,626
Asymp. Sig. (2-tailed)	,531

a. Median

## F. Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32.161	14.673		2.192	.032
1 variabelY	.558	.190	.322	2.931	.004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3472/In.28/J/TL.01/07/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SD IT AL-MUHSIN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ALIFYA**  
NPM : 1901031003  
Semester : 6 (Enam)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **PENGARUH KECERDASAN INTRAPERSONAL DAN  
INTERPERSONAL SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MATEMATIKA DI SD IT AL-MUHSIN**

untuk melakukan prasurvey di SD IT AL-MUHSIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 06 Juli 2022  
Ketua Jurusan,



**H. Nindia Yuliwulandana M.Pd**  
NIP 19700721 199903 1 003



**YAYASAN AL MUHSIN METRO**  
**SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL MUHSIN METRO**

**NPSN : 10810925**

**NSS : 102126105009**

Jalan Wana Bakti 3 Margorejo Metro Selatan Kota Metro Telepon (0725) 7850685 Email : sditalmuhsinm@gmail.com

Nomor : 022/KET/IL.F/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Surat Balasan Izin Penelitian**

Kepada Ykh,

**Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

di

Kota Metro

*Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh*

Berdasarkan surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor : B-3472/In.28/J/TL.01/07/2022, tanggal 6 Juli 2022 perihal Surat Tugas mengadakan Penelitian di SDIT Al Muhsin Metro atas nama :

Nama : **ALIFYA**  
NPM : 1901031003  
Semester : 6 (Enam)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **PENGARUH KECERDASAN INTERPERSONAL DAN INTERPERSONAL SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DI SDIT AL MUHSIN.**

Dengan ini kami memberikan izin untuk kegiatan tersebut guna mengumpulkan data (bahan-bahan) untuk penyelesaian tugas akhir/skripsi.

Demikian surat balasan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*"Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh"*

Metro, 29 Juli 2022

Kepala Sekolah



**KARIMATUL MUSTAKIM, S.Pd.I**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3103/In.28/D.1/TL.00/06/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SD IT AL-MUHSIN METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3104/In.28/D.1/TL.01/06/2023, tanggal 09 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **ALIFYA**  
NPM : 1901031003  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD IT AL-MUHSIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KECERDASAN INTRAPERSONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SD IT AL-MUHSIN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 09 Juni 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**YAYASAN AL MUHSIN METRO**  
**SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL MUHSIN METRO**  
**NPSN : 10810925                      NSS : 102126105009**

Jalan Wana Bakti 3 Margorejo Metro Selatan Kota Metro Telepon (0725) 7850685 Email : sditalmuhsinm@gmail.com

Nomor : 121/KET/II.F/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : Surat Balasan Izin Penelitian

Kepada Ykh,  
**Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
 di  
 Kota Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Berdasarkan surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Nomor : B-2036\In.28\D.1\TL.00\05\2023, tanggal 08 Mei 2023 perihal Surat Tugas mengadakan Penelitian di SDIT Al Muhsin Metro atas nama :

Nama : ALIFYA  
 NPM : 1901031003  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa di SDIT Al Muhsin Metro

Dengan ini kami memberikan izin untuk kegiatan tersebut guna mengumpulkan data (bahan-bahan) untuk penyelesaian penelitian pendahuluan.

Demikian surat balasan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*"Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh"*

Metro, 15 Juni 2023

Kepala Sekolah

  
**KARIMATUL MUSTAKIM, M.Pd**





**YAYASAN AL MUHSIN METRO**  
**SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL MUHSIN METRO**

**NPSN : 10810925**

**NSS : 102126105009**

Jalan Wana Bakti 3 Margorejo Metro Selatan Kota Metro Telepon (0725) 7850685 Email : sditalmuhsinm@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN**

Nomor : 134/PER/II.F/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDIT Al Muhsin Metro menerangkan bahwa:

Nama : **KARIMATUL MUSTAKIM, M.Pd.**  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SDIT Al Muhsin Metro

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : **ALIFYA**  
Tempat Tinggal : Batang Hari  
Agama : Islam  
NPM : 1901031003  
Semester : 8 (Delapan)

Mahasiswa nama tersebut diatas telah kami terima di SDIT Al Muhsin Metro untuk mengadakan Research dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi, dengan surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian surat keterangan melaksanakan tugas ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 Juni 2023

Kepala Sekolah



**KARIMATUL MUSTAKIM, M.Pd.**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-3104/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ALIFYA**  
NPM : 1901031003  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di SD IT AL-MUHSIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KECERDASAN INTRAPERSONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SD IT AL-MUHSIN METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 09 Juni 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3018/In.28.1/J/TL.00/06/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Dr. Siti Annisah, M.Pd (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: <b>ALIFYA</b>
NPM	: 1901031003
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: PENGARUH KECERDASAN INTRAPERSONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SD IT AL-MUHSIN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 07 Juni 2023  
Ketua Jurusan,



**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
NIP 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Alifya  
NPM : 1901031003

Program Studi : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Senin, 5 Juni 2023	L	1- Outline diperbaiki sumber-sumber 2- Keti-keti masalah kantor sumber dg kopi yg di BAB IV.	
4.	Selasa, 6 Juni 2023	L	1- ACC akhir 2- Sumber referensi th "indikator kecerdasan antropu ditubuh 3- Definisi operasi di paragraf sumber 4- Teori akhir ditubuh uraian b (b22, h2, t22).	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Alifya  
NPM : 1901031003

Program Studi : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6.	Juni'et. 22 Juni 2022	-	ACC <del>ABSI</del> -U Silahkan kagut dumgowl.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd  
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd  
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Alifya  
NPM : 1901031003

Program Studi : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
S.	Kamis, 8 Juni 2023	✓	ACC BAB I - III - dan APD - Silahkan lanjut ke validasi instrumen angket Intrapersonal . kemudian jika sudah fix , lanjut ke pengambilan data pembelian.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd  
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd  
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Alifya  
NPM : 1901031003  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : PENGARUH KECERDASAN INTRAPERSONAL TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SD IT AL-  
MUHSIN METRO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas  
pustaka Prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 6 Juni 2023

Ketua Prodi PGMI

**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 2/003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-674/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Alifya  
NPM : 1901031003  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901031003

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Juni 2023  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

## DOKUMENTASI



Proses Pemberian Angket



Guru Menjelaskan Mengenai Pengisian Angket



Siswa Mengerjakan Angket



Foto Bersama Guru Matematika Kelas V

## RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Alifya. Penulis merupakan putri pertama dari pasangan Bapak Hadi Wiyono dan Ibu Maniyem. Lahir di Hadi Mulyo, 19 Maret 2001. Riwayat pendidikan penulis yaitu di Taman Kanak-Kanak (TK) Aisyiyah Bustanul Athfal, lulus pada tahun 2007, Sekolah Dasar (SD) di Sekolah Dasar Negeri 1 Nampirejo, lulus pada tahun 2013. Melanjutkan ke jenjang pertama di SMP Negeri 1 Batanghari, lulus tahun 2016. Kemudian melanjutkan ke jenjang atas (SMA) di SMA Negeri 1 Batanghari, lulus tahun 2019. Lalu pada tahun 2019 penulis diterima di perguruan tinggi di IAIN Metro Lampung melalui jalur UMPTKIN dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).